

## MODEL PEMBELAJARAN SIUUL DALAM MENSTIMULASI KOSA KATA ANAK

Zatiah Lesyani<sup>1)\*</sup>, Erna Budiarti<sup>2)</sup>,

<sup>1), 2)</sup> Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Panca Sakti Bekasi,  
Jl. Raya Hankam No.54, Jatirahayu, Kec. Pd. Melati, Kota Bekasi, Jawa Barat, 17414

[\\*lesyanizatiah@gmail.com](mailto:lesyanizatiah@gmail.com)

Diterima: 20 03 2024

Direvisi: 01 04 2024

Disetujui: 16 05 2024

### Abstrak

*Penelitian ini didasari oleh salah satu permasalahan pendidikan saat ini, yaitu pembelajaran yang kurang berkembang dapat membantu semua anak mengembangkan kemampuannya dan mendorongnya untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui keberhasilan implementasi model Simak Ucap Ulang (SIUUL) dengan tujuan untuk menambah penguasaan kosa kata baru pada anak. Adapun proses menyimak dalam pada anak usia dini antara lain : pada masa kanak-kanak meliputi: 1) mendengarkan dengan penuh perhatian, 2) mengamati setiap gerak-gerik pembicara, 3). Cobalah mengingat untuk memahami, 4). Memahami makna yang diberikan, 5). Mengidentifikasi makna, 6) upaya untuk melakukan 7). Pengulangan. Subyek penelitian adalah siswa kelompok A di RA Istiqlal Jakarta. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode SIUUL dapat menambah penguasaan kosakata baru di RA Istiqlal Jakarta.*

**Kata Kunci:** Model SIUUL, Kosa Kata, Simak, RA

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bukti nyata kebudayaan yang diwariskan dari generasi ke generasi, Generasi yang terdahulu sebagai panutan generasi saat ini (Rahman et al., 2022). Kebudayaan tersebut dapat mengubah seseorang dalam hal pengetahuan, adat istiadat, hukum, moral, kemampuan dan kesenian. Hal tersebut diungkapkan oleh (Watini, 2019) bahwa pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk membuat kehidupan anak

menjadi lebih baik, mandiri dan bertanggung jawab. Secara luas, menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah usaha untuk membimbing seluruh kekuatan alam atau fundamental yang terdapat pada diri anak sebagai seorang individu dan anggota masyarakat. Menurut (Atmadja, 2018) mengungkapkan bahwa pendidikan adalah proses perkembangan yang bertujuan. Hal tersebut diungkapkan oleh (Tarigan et al., 2022) mengungkapkan dengan usaha sadar pendidikan memiliki tujuan yang sistematis

dan jelas. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan budaya nyata yang memiliki tujuan dapat mengubah seseorang menjadi lebih baik dan menjadi salah satu bagian terpenting, karena sifatnya yang terus berkembang dari waktu ke waktu. Sebagaimana pandangan (Matlani et al., 2019) bahwa dari waktu ke waktu pendidikan di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan.

Model pembelajaran yang terbaik adalah yang paling tepat memiliki ciri-ciri anak dalam memilih media untuk menunjang pembelajaran anak ketika dilakukan di rumah (Bagus et al., 2020) dalam (Ulfadhilah et al., n.d.)

Seseorang yang melalui proses pendidikan akan memiliki nilai output yang baik dan bermanfaat untuk dirinya dan lingkungan sekitar. Menurut (Notoadmojo, 2012) dalam (Nafrin & Hudaidah, 2021) Output yang dimiliki oleh manusia tidak lain karena rangsangan atau stimulasi yang diterimanya. Sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh (Watini, 2019) bahwa pemberian rangsangan atau stimulasi sebagai bagian dari intervensi dan deteksi awal merupakan inti pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan seluruh aspek perkembangan anak agar dapat mencapai potensi maksimalnya. Pendidikan harus dilaksanakan sejak usia dini dan dapat berlangsung di keluarga, di sekolah, atau di masyarakat (Budiarti et al., 2023). Dalam pendidikan semestinya mempunyai tiga kriteria yaitu kriteria kognitif, afektif dan psikomotorik (Mansur, 2009:83) dalam (Yogaswara, 2019).

Dari pengertian, pendapat dan analisis tersebut oleh sebab itu, kesimpulan yang diambil pendidikan merupakan upaya sadar untuk membimbing anak sejak lahir hingga mencapai kesuksesan. kematangan setiap

domain sehingga dapat menjalankan hidup yang seimbang antara hubungannya dengan sang pencipta dan sesama manusia, jasmani dan rohaninya, dunia serta akhirat nantinya.

Untuk mencapai suatu tujuan tentunya memerlukan cara atau strategi, agar tujuan dapat tercapai dengan maksimal dan dapat diukur. Beberapa pendapat mengenai pengertian strategi antara lain: Johson dan schools (2016:29) dalam (Suprpto, 2019) Strategi merupakan petunjuk dan ruang lingkup jangka panjang suatu organisasi. Menurut Frelberg & Driscoll (1992) dalam (Sangid & Muhib, 2019) Strategi tersebut digunakan untuk mencapai segala tujuan dengan memberikan materi pembelajaran pada berbagai usia, mulai dari anak usia dini hingga usia lanjut.

Masa emas merupakan istilah yang sering digunakan untuk anak usia dini (Fauziddin & Mufarizuddin, 2018). Hampir setiap potensi anak saat ini tumbuh dan berkembang dengan pesat dan signifikan (P.H. Pebriana, 2017). Pada usia ini, perkembangan anak sangat cepat jika dibandingkan dengan usia setelah 8 tahun ke atas. Karena itu untuk memaksimalkan perkembangannya, strategi yang dilakukan diharuskan sesuai dengan perkembangannya, dapat dilakukan dengan berbagai pola atau model pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi anak.

Raudhatul Athfal (RA) merupakan pendidikan formal yang berada di bawah naungan kementerian agama, memiliki kekhasan dalam pendalaman dan aplikasi nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Untuk saat ini pengembangan yang dapat menjadikan RA sebagai lembaga Pendidikan usia dini yang bermutu masih sangat perlu untuk dilakukan. Salah satunya adalah pengembangan dalam proses kegiatan

belajar yaitu melakukan inovasi yang sesuai dengan perkembangan dunia Pendidikan saat ini dan kebutuhan peserta didik. Salah satunya adalah metode pembelajaran yang dikembangkan oleh Sri Watini dengan konsep SIUUL ( Simak, Ucap, ULang) yang akan diimplementasikan di RA Istiqlal Jakarta usia 4-5 tahun.

Untuk memenuhi karakteristik anak merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dengan Metode Simak, Ucap, Ulangi (SIUUL) Sri Watini (2022) dalam (Fatimah et al., 2023) “ Simak-Ucap- Ulangi” dapat disingkat dengan SIUUL merupakan model pembelajaran yang berdasarkan pada filofofi Sifat manusia mempunyai tahap perkembangan pembelajaran yang berlandaskan nilai-nilai Islam, yang dilakukan dengan minimal tiga kali pengulangan untuk mencapai hasil yang optimal dalam belajar berbicara atau membaca melalui mendengarkan baik-baik apa yang dikatakan orang apa yang dibaca, berikan reward.”

Penelitian Munani et al. (2023) membahas tentang implementasi model SIUUL dalam pengembangan keterampilan berbicara mengenai pendidikan anak usia dini (Munani et al., 2023). Referensi ini memberikan wawasan tentang bagaimana model pendidikan dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa pada anak kecil. Kemudian penelitian Farda (2018) tentang penggunaan flashcards untuk memfasilitasi penguasaan kosakata bahasa Inggris menawarkan pendekatan praktis yang dapat disesuaikan dengan konteks penerapan model SIUUL untuk perolehan kosakata (Farda, 2018).

Selain itu, penelitian Nasir & Basit (2021) tentang metode nemonik untuk perolehan kosakata bahasa Arab dapat memberikan kontribusi wawasan berharga

tentang teknik memori yang dapat diintegrasikan ke dalam penerapan model SIUUL (Nasir & Basit, 2021). Nemonik sendiri adalah metode yang digunakan untuk mempermudah siswa dalam mengingat informasi atau kosakata dengan lebih efisien. Pendekatannya melibatkan mengaitkan materi baru yang harus dipelajari dengan konsep atau informasi yang sudah dikenal, seringkali menggunakan gambar visual atau penggabungan huruf dan kata.

Dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana implementasi Model SIUUL dalam menstimulasi penguasaan kosakata baru di RA Istiqlal Jakarta, Apakah model SIUUL mampu memberikan rangsangan pemahaman kosakata terhadap anak-anak di RA Istiqlal Jakarta.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian di lakukan pada bulan September 2022- Januari 2023 di RA Istiqlal Jakarta dengan sampel penelitian satu kelompok A sebanyak 12 anak, tujuh siswa laki-laki dan lima siswa Perempuan. Dengan teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan observasi , Wawancara dan Studi dokumen pembelajaran, Wawancara dilakukan terhadap Guru yang terlibat secara langsung dalam kegiatan implementasi model SIUUL, untuk melengkapi data penelitian peneliti juga melakukan wawancara terhadap orang tua dan Kepala Sekolah RA Istiqlal Jakarta.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pelaksanaan kegiatan model pembelajaran SIUUL menstimulasi kosa kata anak usia 4-5 tahun, menunjukkan

kemajuan yang terus meningkat. Pengulangan huruf atau suku kata dengan waktu empat hari dalam seminggu, dengan step yang berproses dari huruf yang terdekat dengan dirinya yaitu nama sendiri, nama teman, huruf vocal kemudian suku kata diungkapkan dengan kata yang sesuai dengan huruf vocal atau suku kata kemudian dituliskan di papan tulis dan pemberian reward berupa support kata positif dan gambar yang disukai anak, dengan pembahasan yang sama setiap harinya membuat anak tertarik untuk terus menambahkan kosakata yang dimilikinya.

Kegiatan SI (Simak) merupakan aktivitas menyimak dan mengenal bentuk huruf mulai dari namanya, nama teman, huruf vocal, konsonan dan suku kata seperti ba, bi, bu, be, bo dan seterusnya. Kegiatan U (Ucap) merupakan aktivitas mengucapkan apa yang dilafalkan oleh guru mengenai nama siswa, huruf vocal, konsonan dan suku kata dari ba, bi, bu, be, bo dan seterusnya. Kegiatan UL (Ulang) merupakan aktivitas mengulang dalam pengenalan nama, huruf vocal, konsonan, suku kata dari ba, bi, bu, be, bo yang dilakukan berulang dari hari Senin sampai Kamis saat kegiatan materi pagi.

Sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, guru menyiapkan peralatan dan perlengkapan KBM diantaranya adalah bahan yang akan diajarkan (sesuai dengan RPP), mempersiapkan pertanyaan dan arahan untuk merangsang siswa aktif, mempelajari keadaan siswa, mengerti kelemahan dan kelebihan siswa, dan mempelajari pengetahuan siswa. Pada saat jam materi pagi, guru mengkondisikan kelas agar kegiatan dapat berjalan dengan baik, yaitu berdiskusi dengan pemimpin pada hari itu untuk menentukan siapa yang berada di posisi depan dan belakang atau siapa yang

berada di kanan dan kiri guru. Kemudian guru melakukan appersepsi dengan gerak dan lagu memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sudah dibahas pada pertemuan sebelumnya atau yang akan dibahas oleh guru memiliki wawasan mengenai kemampuan peserta didiknya mengenai materi yang akan di bahas sebagaimana pendapat misalnya dengan menebak huruf dengan menuliskan di awan atau di punggung teman, dan lain- lain. Guru menuliskan huruf vokal atau kosakata kemudian menjelaskan cara bunyi huruf tersebut dengan jelas. Anak- anak menyimak apa yang dikatakan guru. dengan pengenalan nama siswa, huruf vocal atau suku kata

Guru mengucapkan huruf vocal atau kosakata kemudian anak mengikuti, setelah mengucapkan guru membuat permainan berupa gerak dan lagu serta tepuk mengenai huruf vokal / kosakata tersebut. Model pembelajaran motorik dan bernyanyi diadaptasi dari model pembelajaran music yang dikembangkan oleh Dalcroze yaitu model Eurhythmics. (Respati et al., 2018). Satu per satu anak diberikan kesempatan untuk menuangkan ide gagasan mencari kata dari huruf vocal atau kosa kata yang dibahas. Kesempatan tersebut bis berputar dua atau tiga kali pada pertemuan ketiga dan keempat



**Gambar 1. kegiatan Pembelajaran Simak**

Guru memilih materi audio yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan siswa. Materi audio bisa berupa dialog, cerita pendek, berita, wawancara, atau rekaman pembicaraan sehari-hari. Kemudian Siswa diminta untuk menggunakan bahasa mereka sendiri untuk merangkum isi materi audio atau untuk membuat pertanyaan-pertanyaan berdasarkan isi materi.



**Gambar 2. Kegiatan pembelajaran Ucapan**

Guru memperkenalkan bunyi-bunyi bahasa yang relevan dan pengucapannya kepada siswa. Guru menunjukkan cara mengucapkan bunyi-bunyi tersebut dengan benar dan memberikan contoh kata-kata yang mengandung bunyi tersebut dan Siswa diminta untuk melakukan latihan pengucapan bunyi-bunyi bahasa tersebut secara individu di depan cermin atau dengan bantuan rekaman suara. Mereka diminta untuk fokus pada artikulasi dan intonasi yang tepat.



### **Gambar 3. Kegiatan Pembelajaran Ulangi**

Setelah semua siswa mendapatkan kesempatan menuangkan idenya, kemudian guru mengulang kepandaian anak dan anak mengikutinya. Setelah kegiatan selesai sebagai penutup guru mengulang kembali memberikan kesempatan pada anak siapa yang dapat mengutarakan kepandaian lebih dulu menyebutkan huruf vocal atau kosakata yang dibahas untuk melanjutkan kegiatan selanjutnya. Hal tersebut diulang 4 kali dalam seminggu dengan kegiatan yang bervariasi setiap pertemuannya.

### **Pembahasan**

Implementasi Model SIUUL dalam menstimulasi penguasaan kosakata baru di RA Istiqlal Jakarta merupakan upaya yang diarahkan untuk kosakata baru dapat meningkatkan kemampuan siswa dengan pendekatan pembelajaran yang inovatif. Model SIUUL, yang merupakan singkatan dari "See, Imagine, Understand, and Link", menekankan pada penggunaan gambar visual, imajinasi, pemahaman, dan keterkaitan konsep untuk memfasilitasi pembelajaran.

Dalam konteks RA Istiqlal Jakarta, implementasi model SIUUL dilakukan dengan beberapa tahapan yang melibatkan perencanaan, pengembangan materi pembelajaran, pelatihan guru, dan evaluasi. Tahapan awal melibatkan studi literatur tentang konsep dan aplikasi model SIUUL serta analisis kebutuhan siswa dalam penguasaan kosakata baru. Setelah itu, kurikulum disesuaikan dengan memasukkan prinsip-prinsip model SIUUL, seperti penggunaan gambar visual, keterkaitan antar konsep, dan stimulasi imajinasi. Guru-guru dilatih untuk mengimplementasikan model

ini dalam pembelajaran sehari-hari, termasuk penggunaan teknologi dan media pendukung yang sesuai.

Pembelajaran dengan model SIUUL di RA Istiqlal Jakarta mengintegrasikan berbagai metode, seperti permainan kata, latihan interaktif, cerita berseri, dan diskusi kelompok. Siswa diberi kesempatan untuk melihat, membayangkan, memahami, dan menghubungkan kosakata baru dengan konteks yang sesuai dalam kehidupan sehari-hari mereka. Pada tahap evaluasi, efektivitas model SIUUL dievaluasi melalui penggunaan alat evaluasi yang sesuai, seperti tes kosakata, observasi pembelajaran, dan umpan balik siswa. Hasil evaluasi tersebut digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan implementasi, mengidentifikasi area yang perlu perbaikan, dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan selanjutnya.

Implementasi model SIUUL di RA Istiqlal Jakarta bukan hanya bertujuan untuk

meningkatkan penguasaan kosakata baru siswa, tetapi juga untuk memperkaya pengalaman pembelajaran mereka dan meningkatkan motivasi belajar. Dengan pendekatan yang holistik dan terpadu, diharapkan model peningkatan Pendidikan dapat berkontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tersebut

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Peningkatan pembendaharaan kosa kata yang dimiliki peserta didik RA Istiqlal terus meningkat dan lebih antusias serta terarah dengan menggunakan metode SIUUL. Pembelajaran dengan pengenalan kosa kata dengan metode SIUUL terbukti efektif dalam menstimulasi anak untuk berpikir kritis di RA Istiqlal. Dari hasil penelitian ini model SIUUL tidak hanya dapat digunakan pada lokasi penelitian saja, namun dapat diaplikasikan dan ditiru di luar RA Istiqlal sebagai Upaya meningkatkan proses pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak, variative dan menarik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adawiyah, R., & Watini, S. (2022). Implementasi Model ATIK untuk Meningkatkan Kecakapan Bicara Anak dengan Kegiatan Menyusun Puzzle Gambar Seri di TK Dharma Wanita Persatuan. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 883–887. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.507>
- Agama, I., Negeri, I., Tinggi, S., Syariah, I., & Asy, F. (2019). *Analisis Kritis Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Matlani Aan Yusuf Khunaiifi Pendahuluan Semakin majunya perkembangan zaman telah merubah pola hidup*. 13, 81–102. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30984/jii.v13i2.972>
- Anggraini, V. (2019). Stimulasi Keterampilan Menyimak terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(1), 30–44. <https://doi.org/10.19109/ra.v3i1.3170>
- Aprinawati, I. (2017). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 72. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.33>
- Atmadja, N. B. (2018). Saraswati dan Ganesha Sebagai Simbol Paradigma Interpretativisme

- dan Positivisme. *El-Afkar*, 7(1), 69–74.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29300/jpkth.v7i1.1588>
- Budiarti, E., Farista, D., Palupi, D. I., Wonga Wara, L., Rubiah, S. A., & Harti, U. (2022). Storytelling One Day One Book Terhadap Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(12), 1091–1101.  
<https://doi.org/10.59141/japendi.v3i12.1405>
- Budiarti, E., M.A, D., Aljufry, L., Purwaningsih, S. J., & Gustina, H. (2023). Problematika Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di Lembaga Raudhatul Athfal. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1), 15–21. <https://doi.org/10.36418/japendi.v4i1.1509>
- Budiarti, E., & Yasmin Adar, S. (2023). Impact of Digital Media on Social-Emotional Development in Early Childhood: A Case Study at TK Kartika XX-46 Kendari. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 8(2), 89–98.  
<https://doi.org/10.14421/jga.2023.82-04>
- Chamidah, A. N. (2009). Pentingnya Stimulasi Dini Bagi Tumbuh Kembang Otak Anak. *Tumbuh Kembang Dan Kesehatan Anak*, 1–7.
- Damayanti, Y., & Watini, S. (2022). Peran TV Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2646–2653.  
<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.737>
- Djuwita, W. (2018). Urgensi Bermain Sebagai Stimulasi Perkembangan Otak dan Solusi Mengatasi Kekerasan (Child Abuse) dalam Pertumbuhan dan Perkembangan Anak. *Qawwam*, 12(1), 40–60. <https://doi.org/10.20414/qawwam.v12i1.750>
- Farda, U. J. (2018). Penggunaan Media Flashcard Untuk Mempermudah Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris. In *Magistra Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman*. <https://doi.org/10.31942/mgs.v7i1.1986>
- Fatimah, A., Mahmudah, E., Herawati, H., Febrianti, N., & Watini, S. (2023). Implementasi Model SIUUL dalam Pengembangan Kosa Kata Anak Usia Dini melalui Kegiatan Bernyanyi. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(6), 3877–3884.  
<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i6.2107>
- Fauziddin, M., & Mufarizuddin, M. (2018). Useful of Clap Hand Games for Optimalize Cogtivite Aspects in Early Childhood Education. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 162. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.76>
- Herawati, N. H., & Katoningsih, S. (2023). Kemampuan Bahasa Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1685–1695.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4122>
- Ilyas, M. (2020). Metode Muraja'ah dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an. *AL-LIQO: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(01), 1–24. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i01.140>
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi

- Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>
- Mailinda, A. T., Setyaningsih, W., & Putra, S. P. (2022). Hubungan antara Perkembangan Bahasa dengan Kemampuan Interaksi Sosial pada Down Syndrome di Malang. *Jurnal Terapi Wicara Dan Bahasa*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.59686/jtwb.v1i1.1>
- Munani, M., Stiani, D., Alfiah, N., Rosilah, R., & Watini, S. (2023). Implementasi Model SIUUL dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara pada Anak Usia Dini. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(5), 3092–3098. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i5.1955>
- Nafirin, I. A., & Hudaidah, H. (2021). Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 456–462. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.324>
- Nasir, A., & Basit, M. A. (2021). Ta'lim Al-Mufradât Al-'Arabiyyah 'Alâ Tharîqati Al-Istidzkâr Mnemonic Lil Al-Kalimât Al-Miftâhiyyah. In *Alibbaa Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. <https://doi.org/10.19105/alb.v2i1.3944>
- Pebriana, P. H. (2017). Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.26>
- Pebriana, U., & Fantiro, F. A. (2017). Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Model Pembelajaran Artikulasi Dan Media Boneka Tangan Pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 Sdn Pejok Ii Kedungadem Bojonegoro. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5(2), 766. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.vol5.no2.766-772>
- Puspitasari, I., Watini, S., Panca, U., Bekasi, S., Panca, U., & Bekasi, S. (2022). 87-Article Text-231-1-10-20220730. 3(2), 221–233.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Respati, R., Nur, L., & Rahman, T. (2018). Gerak Dan Lagu Sebagai Model Stimulasi Pengembangan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 12(2), 321–330. <https://doi.org/10.21009/jpud.122.13>
- RK, A. G., & Watini, S. (2022). Peningkatan Kognitif melalui Literasi Numerik dan Saintifik dengan Metode Atik pada Kegiatan Cat Air di TK Mutiara Lebah. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 628–632. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.467>
- Rohayati, R., & Budiarti, E. (2022). Menumbuhkan Literasi Membaca Awal Melalui Permainan Tradisional Engklek Di TK Nurul Aulia Depok. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1715. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1715-1724.2022>
- Ruiyat, S. A., Yufiarti, Y., & Karnadi, K. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Bercerita Menggunakan Komik Elektronik Tematik. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan*

- Anak Usia Dini*, 3(2), 518. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.256>
- SANGID, A., & MUHIB, M. (2019). Strategi Pembelajaran Muhadatsah. *Tarling : Journal of Language Education*, 2(1), 1–22. <https://doi.org/10.24090/tarling.v2i1.2226>
- Shofa, S., & Watini, S. (2023). Penerapan Model SIUUL dalam Meningkatkan Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus dalam Kemampuan Berbicara. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6994–6999. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2844>
- Solichah, A. S., Alwi, W., Anshoruddin, A., & Alam, M. (2021). Anak Usia Dini dalam Tinjauan Neuroscience dan Al-Qur'an. *El-Athfal : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak*, 1(01), 1–11. <https://doi.org/10.56872/elathfal.v1i01.267>
- Sulistiyawati, R., & Amelia, Z. (2021). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Media Big Book. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 2(2), 67. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v2i2.582>
- Suprpto, H. (2019). Analisis Strategi Pemasaran Dalam Menghadapi Persaingan Antar Jasa Penginapan Di Kota Lamongan (Studi Pada Hotel Mahkota Lamongan). *Jurnal Manajemen*, 4(3), 1049. <https://doi.org/10.30736/jpim.v4i3.271>
- Tarigan, M., Alvindi, A., Wiranda, A., Hamdany, S., & Pardamean, P. (2022). Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara dan Perkembangan Pendidikan di Indonesia. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 149–159. <https://doi.org/10.33487/mgr.v3i1.3922>
- Watini, S. (2019a). Implementasi Model Pembelajaran Sentra pada TK Labschool STAI Bani
- Ulfadhilah, K., Kunci, K., Pembelajaran Efektif, M., Pandemi, M., & Usia Dini, A. (n.d.). PENGARUH METODE PEMBELAJARAN EFEKTIF DI MASA PANDEMI PADA ANAK USIA DINI. *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan anak usia dini*, 5(1), <https://doi.org/10.24853/yby.5.1.1-17>
- Saleh Bekasi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 110. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.190>
- Watini, S. (2019b). Pendekatan Kontekstual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sains pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 82. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.111>
- Watini, S. (2020). Pengembangan Model ATIK untuk Meningkatkan Kompetensi Menggambar pada Anak Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1512–1520. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.899>
- Watini, S. (2022). *Model SIUUL*. EC00202276416.'
- Yogaswara, A. (2019). Hakikat Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Tsamratul Fikri / Jurnal Studi Islam*, 13(2), 185. <https://doi.org/10.36667/tf.v13i2.373>